

NGO

Hanya Butuh 20 Menit, Gangguan di Distrik Homeyo Berhasil Diamankan Aparat Gabungan, Salahsatunya Paksukan Elit Kopassus

Jurnalis Agung - PAPUA.NGO.WEB.ID

May 19, 2024 - 21:05



PAPUA- Pasca beberapa kali melancarkan aksi serangan oleh Organisasi Papua Merdeka (OPM) di wilayah Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya. Aparat gabungan terus aktif mengamankan wilayah setempat.

Aksi OPM mengganggu keamanan Homeyo tidak surut berhenti, dimulai sejak serangan terhadap Polsek Homeyo pada tanggal 30 April 2024, yang mengakibatkan seorang remaja bernama Aleksander Parapak meninggal dunia.



Serangan OPM berikutnya, aksi pembakaran bangunan SD Inpres Pogapa pada hari Rabu 1/5/2024. Dilanjutkan upaya penyerangan terhadap Koramil 1705-05/Homeyo pada tanggal 2 Mei 2024.

Aksi-aksi gangguan OPM, akhirnya dibungkam dengan perebutan cepat 20 menit oleh Komando Operasi TNI (KOOPS TNI) Habema dan Satgas Nanggala Kopassus, yang pada akhirnya bisa mengevakuasi jenazah Aleksander Parapak.



Pasca perebutan cepat tersebut, aparat gabungan aktif menggelar Operasi

Pengamanan wilayah Distrik Homeyo, baik melalui patroli maupun pengejaran dan penindakan terhadap personel OPM yang berusaha mengganggu kembali Homeyo.

Aparat gabungan tersebut melibatkan satuan jajaran Koops TNI Habema Satgas Nanggala Kopassus serta aparat kewilayahan TNI AD yakni Kodim Persiapan Intan Jaya yang dipimpin oleh Letkol Inf Cecep Cahyadi.

Akhirnya, usaha dan kerja keras aparat gabungan membuahkan hasil maksimal pada hari Sabtu pagi tanggal 18 Mei 2024, tepatnya pukul 08.30 WIT. Pagi itu, seluruh warga Distrik Homeyo, baik kaum pria, wanita dan anak-anak, kembali ke wilayah Homeyo dari tempat pengungsian.



Banyak warga yang telah mengungsi selama hampir 3 minggu dan kemudian mengambil keputusan kembali ke kampung halamannya di Homeyo. Keputusan tersebut diambil setelah mereka mengetahui keadaan yang kondusif di Homeyo pasca diamankan oleh Aparat Gabungan.

Bahkan, untuk menunjukkan kegembiraannya, seluruh warga yang kembali tersebut menari-nari kegirangan dalam Tarian Adat "WAITA" di tengah-tengah landasan Bandara Perintis Pogapa.

Menindaklanjuti kegembiraan warga, bapak Hengki Bagubau selaku Sekretaris Distrik Homeyo menyampaikan, terima kasih atas karya aparat TNI Habema yang berhasil membuat warga Homeyo kembali dari pengungsian.

Pada kesempatan yang sama, turut pula perwakilan warga yang mengapresiasi kinerja aparat gabungan di Homeyo, meliputi bapak Markus selaku Ketua Gereja GKI Klasis Homeyo, bapak Yansen Bagubau sebagai Pewarta Gembala Katolik serta mama Martina Bagubau yang mewakili kaum wanita Homeyo.

Keberhasilan aparat gabungan dalam mengamankan wilayah Homeyo juga disambut gembira oleh sejumlah Maskapai Penerbangan Sipil yang selama ini beroperasi menggunakan Bandara Perintis Pogapa.



Sabtu pagi itu, setelah mengetahui Homeyo dalam keadaan aman, sebuah pesawat sipil jenis Caravan telah berhasil landing dan take-off dari landasan Bandara Perintis Pogapa dalam keadaan aman tanpa gangguan sama sekali.

"Keberhasilan aparat gabungan menjaga keamanan Distrik Homeyo, serta mengembalikan warga dari pengungsian dan mengoperasikan kembali Bandara Perintis Pogapa, merupakan tindakan nyata dalam mewujudkan situasi keamanan wilayah yang kondusif guna mendukung semua proses percepatan pembangunan Papua," ungkap Panglima KOGABWILHAN III, Letjen TNI Richard T.H. Tampubolon, pasca menerima laporan keberhasilan tugas di Homeyo.

Autentikasi:

Penerangan Koops Habema, Letkol Arh Yogi Nugroho